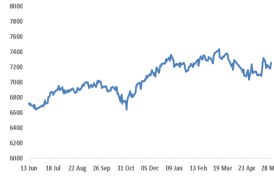


# Morning Briefing

Daily | September 4, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Pasar ekuitas AS mengawali bulan September dengan mencatat penurunan persentase harian terbesar sejak awal Agustus. DJIA merosot 626,15 poin, atau 1,51%, menjadi 40.936,93, S&P 500 tergerus 119,47 poin, atau 2,12%, menjadi 5.528,93, dan NASDAQ Composite ambrol 577,33 poin, atau 3,26%, menjadi 17.136,30. Indeks Volatilitas CBOE, pengukur "ketakutan" Wall Street yang mengukur ekspektasi pasar terhadap gejolak pasar saham, melonjak 33,2% menjadi 20,72, persentase kenaikan harian terbesar dan penutupan tertinggi sejak awal Agustus. 9 dari 11 sektor S&P 500 jatuh, dipimpin oleh penurunan di sektor Teknologi dipicu anjloknya saham NVIDIA hampir 10%, kehilangan USD 279 miliar dari kapitalisasi pasarnya, yang berakhir pada USD 2,65 triliun. Jumlah tsb adalah penurunan nilai pasar harian terbesar yang pernah terjadi untuk sebuah perusahaan di AS. Sell-off ini terjadi menjelang after-market news bahwa Nvidia telah dipanggil oleh Departemen Kehakiman AS, yang mencari bukti bahwa pembuat chip tersebut serta perusahaan lainnya melanggar undang-undang antitrust. Pemanggilan tersebut menandai percepatan penyelidikan terhadap dominasi pasar chip AI Nvidia. Departemen Kehakiman sebelumnya telah meluncurkan dua penyelidikan terpisah terhadap pembuat chip ini di tengah kekhawatiran antitrust terkait dengan transaksi bisnis AI perusahaan. Alhasil kejatuhan NVIDIA turut menyeret nama2 perusahaan besar Magnificent Seven, yang memimpin rally saham Teknologi tahun ini; termasuk di antaranya: AMD, Intel, Broadcom juga alami kerugian besar pada perdagangan Selasa (03/09/24). Yang juga tak luput dari penjualan besar-besaran: Alphabet turun 3,6%, Apple drop 2,7%, dan Microsoft terdepresiasi turun 1,8%. Indeks Philadelphia SE Semiconductor amblas 7,8%.
- MARKET SENTIMENT: Sentimen pasar juga melemah karena Institute for Supply Management (ISM) menjelaskan data manufaktur AS tetap lesu dalam wilayah kontraksi untuk bulan August meskipun ada sedikit perbaikan dari level terendah 8 bulan pada bulan Juli. US Construction Spending (Juli) juga berkontraksi lebih jelek dari perkiraan. Lebih jauh lagi, September secara luas dianggap sebagai salah satu bulan terburuk untuk kinerja pasar saham berdasarkan data yang ada sejak tahun 1950-an. Para pelaku pasar menunggu beberapa laporan pasar tenaga kerja menjelang data Nonfarm Payrolls untuk bulan Agustus yang akan dirilis pada hari Jumat nanti. FOMC MEETING 17-18 September akan diamati secara ketat setelah Fed Chairman Jerome Powell baru-baru ini mendukung pelonggaran kebijakan moneter. Peluang pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin berada di 63%, menurut CME FedWatch Tool, sementara peluang pivot yang lebih besar yaitu 50 bps berada di 37%. Bisa dimengerti kenapa para investor akan cukup nervous pekan ini menyambut data tenaga kerja AS, mengingat sell-off awal August dipicu oleh angka payroll yang tidak memenuhi harapan; apalagi ketika saat ini equity market masih berada di sekitar posisi puncak dan sektor Teknologi memulai runtuhan awalnya. Di satu sisi, analis Citi justru berpikiran bahwa lemahnya pasar tenaga kerja AS masih akan berlanjut dalam data Agustus, yang mungkin bisa jadi alasan bagi The Fed untuk menurunkan suku bunga sebesar 50 basis poin. Nanti malam JOLTS JOB OPENINGS (Jul) akan memulai rangkaian data tenaga kerja AS.
- ASIAN MARKET: Data PMI yang lemah dari CHINA & US are setting the negative tone, dan lebih banyak laporan PMI dari Asia - Pasifik dijadwalkan akan rilis pada hari Rabu, termasuk PMI sektor jasa 'tidak resmi' Caixin dari China. Angka PMI 'resmi' China pada akhir pekan menunjukkan bahwa aktivitas manufaktur merosot ke level terendah 6 bulan pada Agustus karena harga pakriban jatuh dan pemilik pabrik kesulitan mendapatkan pesanan. Saham Shanghai dibuka pada hari Rabu di level terendah 7 bulan.
- KOMODITAS: Selama sesi perdagangan yang volatile pada hari Selasa, harga MINYAK anjlok ke level terendah sejak pertengahan Desember, dengan futures BRENT turun 4,9% menjadi \$73,75 per barel, dan US WTI turun 4,4% menjadi \$70,34 per barel. Sell-off di harga minyak ini terjadi karena berita mengenai potensi penyelesaian sengketa di Libya yang telah menyebabkan terhentainya produksi dan ekspor minyak mentah negara tersebut. Dilaporkan bahwa badan legislatif Libya telah sepakat untuk menunjuk gubernur bank sentral yang baru dalam 30 hari, setelah diskusi yang disponsori oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Pada hari Senin, pelabuhan utama Libya menghentikan ekspor minyak, dan produksi dihentikan di seluruh negeri karena kebutuhan antara faksi-faksi yang bersaing untuk menguasai bank sentral dan akses ke pendapatan minyak. Dampak dari sengketa tersebut terhadap produksi minyak Libya sangat mencolok. National Oil Corporation (NOC) melaporkan bahwa total produksi turun drastis menjadi sedikit di atas 591.000 barel per hari (bpd) pada 28 Agustus, turun dari hampir 959.000 bpd dua hari sebelumnya, menurut Reuters. Ini menandai penurunan signifikan dari sekitar 1,28 juta bpd pada 20 Juli, yang menunjukkan parahnya pemotongan produksi.

### Company News

- APLN: APLN Catat Marketing Sales Naik 40 Persen di Juli 2024, Cek Pemicunya
- ASRI: Realisasi Belanja Modal IDR 179 Miliar, Ini Langkah Alam Sutera
- BRIS: Naik 20,28%, Laba BSI (BRIS) IDR 3.39 Triliun Semester I/2024

### Domestic & Global News

- Strategi Erick Thohir Penuhi Target Dividen BUMN IDR 90 Triliun di 2025
- Volkswagen Pertimbangkan Penutupan Pabrik Bersejarah di Jerman untuk Menghemat Biaya

## Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1469.58	5.21	0.36%
Industrial	1086.24	-3.14	-0.29%
Finance	1475.91	-4.76	-0.32%
Transportation & Logistic	1456.35	-6.17	-0.42%
Consumer Non-Cyclicals	712.09	-3.09	-0.43%
Basic Material	1344.05	-6.68	-0.49%
Energy	2667.63	-14.25	-0.53%
Property	715.66	-6.14	-0.85%
Infrastructure	1621.86	-22.85	-1.39%
Consumer Cyclical	878.62	-13.27	-1.49%
Technology	3285.08	-102.95	-3.04%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

## JCI Index

September 3	7,616.52
Chg.	+78.01 pts (-1.01%)
Volume (bn shares)	21.98
Value (IDR tn)	10.58
Up 177 Down 317 Unchanged 172	

## Most Active Stocks

by Value		(IDR bn)	
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	861.9	AMMN	244.3
BMRI	533.6	BUMI	192.7
BBCA	520.4	ASII	179.4
BREN	355.2	KPIG	177.3
TLKM	254.4	TPIA	163.4

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	308.4	BMRI	106.5
BREN	71.3	BRIS	48.6
BBNI	36.0	ASII	46.1
INDF	31.6	ANTM	40.8
ITMG	30.5	TLKM	28.8

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.67%	0.01%
USDIDR	15,525	0.00%
KRWIDR	11.58	-0.14%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,936.93	(626.15)	-1.51%
S&P 500	5,528.93	(119.47)	-2.12%
FTSE 100	8,298.46	(65.38)	-0.78%
DAX	18,747.11	(183.74)	-0.97%
Nikkei	38,686.31	(14.56)	-0.04%
Hang Seng	17,651.49	(40.48)	-0.23%
Shanghai	2,802.98	(8.06)	-0.29%
Kospi	2,664.63	(16.37)	-0.61%
EIDO	21.59	(0.18)	-0.83%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,492.9	(6.6)	-0.26%
Crude Oil (\$/bbl)	70.34	(3.21)	-4.36%
Coal (\$/ton)	142.00	(1.90)	-1.32%
Nickel LME (\$/MT)	16,462	(163.0)	-0.98%
Tin LME (\$/MT)	30,745	(639.0)	-2.04%
CPO (MYR/Ton)	3,931	(2.0)	-0.05%

**APLN : APLN Catat Marketing Sales Naik 40 Persen di Juli 2024, Cek Pemicunya**

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) berhasil mencatatkan marketing sales properti sebesar IDR 980 miliar selama periode Januari-Juli 2024. Pencapaian tersebut melonjak sekitar 40% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar IDR 682 miliar. Keberhasilan ini menjadi bukti kemampuan APLN dalam mengoptimalkan penjualan produk-produk properti yang sesuai dengan kebutuhan konsumen diberbagai segmen, mulai dari bawah, menengah hingga atas. Corporate Secretary APLN Justini Omas mengatakan, penjualan properti tahun ini mengalami kenaikan yang tinggi berkat inisiatif dan kejelian seluruh tim di APLN dalam membaca kebutuhan pasar. Untuk mendukung kemampuan bayar konsumen, perusahaan juga mendorong pembelian properti melalui skema pembiayaan perbankan atau kredit kepemilikan rumah (KPR) yang mudah diakses. (Emiten News)

**BRIS : Naik 20.28%, Laba BSI (BRIS) IDR 3.39 Triliun Semester I/2024**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) alias BSI membukukan laba bersih IDR 3.39 triliun pada semester I/2024. Nilai laba BSI ini naik 20.28% year-on-year (YoY) dibandingkan periode sebelumnya IDR 2.82 triliun pada semester I/2023. Berdasarkan publikasi laporan keuangan, BRIS mencatatkan pendapatan setelah distribusi bagi hasil tumbuh 2.83% menjadi IDR 8.78 triliun per Juni 2024 dari sebelumnya IDR 8.54 triliun. Adapun, pendapatan dari penyaluran dana tumbuh 11.7% YoY mencapai IDR 12.64 triliun dibanding periode sebelumnya IDR 11.32 triliun. Laba BSI juga terdorong dari pendapatan berbasis komisi (fee based income) yang tumbuh 20.15% YoY menjadi IDR 961.15 miliar dari IDR 799.99 miliar. Kemudian, pendapatan lainnya naik 21.76% YoY menjadi IDR 614.75 miliar dari sebelumnya IDR 504.87 miliar. (Bisnis)

**ASRI : Realisasi Belanja Modal IDR 179 Miliar, Ini Langkah Alam Sutera**

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) telah menggunakan belanja modal (capital expenditure) sekitar IDR 179 miliar. Dana sebesar itu, dipergunakan untuk pembelian tanah di Suvarna Sutera dan Alam Sutera fase 2. Dalam keterangannya yang dikutip Senin (2/9/2024), manajemen ASRI mengemukakan, saat ini kebijakan land acquisition perseroan hanya sebatas membeli untuk langsung di develop untuk tetap menjaga likuiditas. Catatan yang ada menunjukkan, hingga Juni 2024, marketing sales sudah mencapai IDR 1.2 triliun. Pencapaian ini adalah 42% dari total target penjualan di tahun ini yaitu IDR 2.8 triliun. Untuk mencapai target ini, perseroan telah mempersiapkan beberapa strategi. Di antaranya, launching produk baru, dan akan mengadakan Alam Sutera 30th Anniversary Expo, September ini. (Emiten News)

## Domestic & Global News

**Strategi Erick Thohir Penuhi Target Dividen BUMN IDR 90 Triliun di 2025**

Menteri BUMN Erick Thohir siap meracik strategi untuk memenuhi target setoran dividen yang dipatok IDR 90 triliun pada 2025, jauh lebih tinggi dari target 2024 dan rancangan postur anggaran fiskal sebelumnya. Erick mengatakan target setoran dividen itu lebih tinggi dibandingkan dengan 2024 yang dipatok IDR 85.84 triliun. Meski diakui cukup berat, dia bakal menginstruksikan perusahaan pelat merah untuk melakukan efisiensi agar target dapat terwujud. "Memang kami harus lakukan efisiensi lagi menyeluruhnya. Mungkin banyak pihak pasti tidak suka, karena tidak mungkin kenaikan ini hanya tergantung daripada peningkatan laba," ujarnya di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, Senin kemarin (2/9/2024). Ketua Umum PSSI ini menuturkan bahwa kinerja keuangan BUMN sejatinya sudah berada di jalur positif. Hal itu tecermin dari jumlah perusahaan pelat merah yang sudah termasuk dengan holding, hanya 7 BUMN yang masih membukukan kerugian. Sebagaimana diketahui, setoran dividen BUMN 2025 juga lebih besar dari target yang tertuang di Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025. Dalam rancangan ini, pendapatan pos kekayaan negara dipisahkan dari dividen BUMN mencapai IDR 86 triliun. Terkait dengan realisasi tahun ini, Kementerian Keuangan melaporkan total setoran dividen perusahaan pelat merah yang masuk ke dalam pos kekayaan negara dipisahkan sudah mencapai IDR 60,1 triliun pada semester I/2024. (Bisnis)

**Volkswagen Pertimbangkan Penutupan Pabrik Bersejarah di Jerman untuk Menghemat Biaya**

Volkswagen sedang mempertimbangkan untuk menutup pabrik-pabrik di Jerman untuk pertama kalinya, dalam sebuah langkah yang menunjukkan tekanan harga yang meningkat yang dihadapi oleh produsen mobil terkemuka di Eropa ini dari para pesaingnya di Asia. Langkah hari Senin menandai bentrokan besar pertama antara Chief Executive Oliver Blume, yang oleh para analis digambarkan sebagai pembangun konsensus daripada pendahulunya Herbert Diess yang sering bersikap agresif, dan serikat pekerja yang memiliki pengaruh besar di VW. VW menganggap satu pabrik kendaraan besar dan satu pabrik komponen di Jerman sudah usang, kata dewan pekerja yang bersumpah akan melakukan "perlawanan sengit" terhadap rencana dewan eksekutif. Chief Financial Officer Arno Antlitz akan berbicara kepada para staf bersama dengan kepala merek Volkswagen Thomas Schaefer pada pertemuan dewan pekerja pada Rabu pagi. Kepala dewan pekerja Volkswagen Daniela Cavallo, anggota serikat pekerja IG Metall yang kuat, mengatakan bahwa dia mengharapkan CEO Blume untuk terlibat dalam negosiasi juga, menambahkan bahwa pertemuan hari Rabu akan "sangat tidak nyaman" bagi manajemen grup. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,980.1							
BBCA	10.175	9.400	11.500	Overweight	13.0	10.3	1,254.3	24.5x	5.2x	22.1	2.7	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.175	5.725	5.550	Overweight	7.2	(7.2)	784.3	12.9x	2.6x	20.1	6.2	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.375	5.375	6.125	Overweight	14.0	17.2	200.5	9.4x	1.3x	14.8	5.2	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.075	6.050	7.775	Overweight	9.9	16.5	660.3	11.7x	2.6x	23.2	5.0	10.4	5.2	1.1
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,045.2							
INDF	6.775	6.450	7.400	Overweight	9.2	(3.2)	59.5	9.2x	1.0x	10.9	3.9	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.375	10.575	13.600	Buy	19.6	1.6	132.7	27.6x	3.2x	11.8	1.8	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.250	3.530	3.100	Buy	37.8	(38.5)	85.8	19.0x	30.1x	132.8	6.2	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.610	2.490	2.800	Overweight	7.3	0.8	58.4	15.8x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.850	5.025	5.500	Overweight	13.4	(5.4)	79.5	29.4x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.6
JPFA	1.580	1.180	1.400	Underweight	(11.4)	21.5	18.5	7.9x	1.3x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.125	7.025	8.000	Buy	30.6	(19.9)	11.8	9.9x	0.5x	5.4	4.0	9.8	36.3	0.8
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(18.5)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.3	2.9	(10.3)	0.4
<b>Consumer Cyclicals</b>							479.0							
ERA4	418	426	600	Buy	43.5	(13.3)	6.7	7.4x	0.9x	12.3	4.1	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.500	1.790	2.200	Buy	46.7	(24.1)	24.9	14.2x	2.3x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.5
HRTA	386	348	590	Buy	52.8	(26.5)	1.8	5.5x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8	0.4
<b>Healthcare</b>							293.2							
KLBF	1.680	1.610	1.800	Overweight	7.1	(5.4)	78.8	25.5x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	655	525	700	Overweight	6.9	6.5	19.7	17.7x	5.7x	33.0	4.7	14.7	35.7	0.6
MIKA	2.950	2.850	3.000	Hold	1.7	2.1	42.0	38.6x	6.9x	18.8	1.2	19.7	34.1	0.5
<b>Infrastructure</b>							2,284.68							
TLKM	3.080	3.950	4.550	Buy	47.7	(17.2)	305.1	12.9x	2.3x	18.6	5.8	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	5.250	4.870	6.450	Buy	22.9	19.0	38.1	4.8x	1.3x	30.4	0.7	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.270	2.000	3.800	Buy	67.4	(7.0)	29.8	18.1x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	815	990	1.070	Buy	31.3	(20.9)	41.6	12.3x	2.4x	20.3	3.0	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.930	2.090	2.390	Buy	23.8	(4.9)	43.7	27.3x	3.9x	14.6	3.1	4.1	5.6	0.5
MTEL	660	705	840	Buy	27.3	(9.6)	55.1	26.9x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	476	428	1.700	Buy	257.1	(18.6)	3.1	5.6x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
<b>Property &amp; Real Estate</b>							390.0							
CTRA	1.315	1.170	1.450	Overweight	10.3	16.4	24.4	11.6x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	484	454	530	Overweight	9.5	7.1	23.3	12.6x	1.2x	9.9	1.9	12.6	(23.0)	0.7
<b>Energy</b>							1,659.5							
ITMG	27.800	25.650	27.000	Hold	(2.9)	(4.8)	31.4	6.4x	1.1x	18.1	15.9	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	2.800	2.440	4.900	Buy	75.0	(2.8)	32.3	6.0x	1.7x	28.5	14.2	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.600	2.380	2.870	Sell	(20.3)	34.3	110.7	4.6x	1.0x	22.9	11.4	#N/A	N/A	1.1
<b>Industrial</b>							389.3							
UNTR	27.775	22.625	28.400	Hold	2.3	5.4	103.6	5.3x	1.2x	23.9	8.2	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.125	5.650	5.175	Hold	1.0	(21.8)	207.5	6.4x	1.0x	16.7	10.1	#N/A	N/A	1.1
<b>Basic Ind.</b>							2,293.1							
AVIA	472	500	620	Buy	31.4	(21.3)	29.2	17.7x	3.0x	16.9	4.7	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.030	6.400	9.500	Buy	135.7	(40.7)	27.2	15.1x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	7.000	9.400	12.700	Buy	81.4	(34.0)	25.8	14.2x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.370	1.705	1.560	Overweight	13.9	(29.9)	32.9	12.0x	1.1x	10.4	9.3	7.1	(18.0)	1.2
MARK	925	610	1.010	Overweight	9.2	49.2	3.5	14.7x	4.0x	29.0	5.4	73.4	128.3	1.0
NCKL	900	1.000	1.320	Buy	46.7	(2.7)	56.8	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
<b>Technology</b>							297.3							
GOTO	52	86	77	Buy	48.1	(45.3)	62.5	N/A	1.6x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	282	154	318	Overweight	12.8	56.7	0.7	4.7x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.3
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							42.7							
ASSA	735	790	1.100	Buy	49.7	(25.8)	2.7	16.7x	1.4x	8.9	2.7	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.825	1.790	1.920	Overweight	5.2	(17.0)	4.6	10.0x	0.8x	8.4	5.0	11.3	1.0	0.8

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	49.8	Aug	-	49.5
02 – September	GE	14.55	HCOB Germany Manufacturing PMI	42.4	Aug F	42.1	42.1
<b>Tuesday</b>	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.9	Aug F	48.1	48.0
03 – September	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Aug	47.5	46.8
<b>Wednesday</b>	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Aug 30	-	-0.5%
04 – September	US	19.30	Trade Balance	-	July	-\$78.5B	-\$73.1
	US	21.00	Factory Orders	-	July	4.6%	-3.3%
	US	21.00	Durable Goods Order	-	Jul F	-	9.9%
<b>Thursday</b>	US	19.15	ADP Employment Change	-	Aug	145k	122k
05 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Aug 31	-	231k
<b>Friday</b>	GE	13.00	Industrial Production SA MoM	-	Jul	-0.4%	1.4%
06 – September	US	20.45	Change In Nonfarm Payrolls	-	Aug	160k	114k
	US	21.00	Unemployment Rate	-	Aug	4.2%	4.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	-
02 – September	Cum Dividend	GEMS, IKBI
<b>Tuesday</b>	RUPS	AGRS, BCAP, BHIT, MPRO, OMED
03 – September	Cum Dividend	-
<b>Wednesday</b>	RUPS	ABBA, WICO
04 – September	Cum Dividend	-
<b>Thursday</b>	RUPS	BJBR, KRAS, RMKE, SMIL. TELE
05 – September	Cum Dividend	-
<b>Friday</b>	RUPS	OKAS
06 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSX projection for 4 September 2024 :  
Profit taking seen, potential retracement to 7550-7600

Support: 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7135-7185

Resistance: 7700

Advise: wait n see

**ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.**



PREDICTION 4 September 2024

Overview

Rebound from support, potential RSI golden cross

Advise

Spec buy

Entry: 206-204

TP: 216-220 / 226-232 / 238

SL: 196

**WIFI — PT Solusi Sinergi Digital Tbk.**



PREDICTION 4 September 2024

Overview

Fib. retracement 61.8%

Advise

Spec buy

Entry: 276

TP: 292-294 / 306 / 314-316 / 326

SL: 270

**BBNI — PT Bank Negara Indonesia Tbk**



**PREDICTION 4 September 2024**

**Overview**

**At strong support area**

**Advise**

**Swing buy**

**Entry: 5375-5300**

**TP: 5525-5550 / 5675-5750 / 5950**

**SL: 5225**

**TKIM — PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk**



**PREDICTION 4 September 24**

**Overview**

**At strong support area , potential double bottom**

**Advise**

**Spec buy**

**Entry: 7275**

**TP: 7550-7575 / 7700 / 7800**

**SL: 7150**

**GGRM — PT Gudang Garam Tbk**



**PREDICTION 4 September 24**

**Overview**

**Potential cup n handle**

**Advise**

**High risk spec buy**

**Entry: 16050**

**TP: 16600-16900 / 17125 / 17800-17875**

**SL: 15525**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta